



EFEKTIVITAS KELAS IBU SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI DESA PUKDALE KECAMATAN KUPANG TIMUR KABUPATEN KUPANG TAHUN 2023

The Effectiveness of Mother Class As An Effort To Increase Pregnant Women's Knowledge of Pregnancy Examinations In Pukdale Village Timur Kupang District 2023

Avelina Paskalia Gusman^{*}, Maria Magdalena Theofila Duka, Brigita Dina Manek, Nabilah Nurul Ilma, Atalia Pili Mangngi

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Maranatha Kupang – NTT
Jl. Kampung Bajawa, Nasipanaf Baumata Barat, Nusa Tenggara Timur

*Alamat Korespondensi : avelindo14@gmail.com

(Tanggal Submission: 17 Januari 2024, Tanggal Accepted : 31 Januari 2024)



Kata Kunci :

*Pengabdian,
Hamil,
Pengetahuan,
Kelas Ibu*

Abstrak :

Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita. Kelas Ibu hamil adalah kelompok belajar bagi para calon ibu tentang kesehatan bagi ibu hamil secara keseluruhan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan dengan menggunakan paket kelas ibu yaitu buku KIA, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pedoman penyelenggaraan kelas ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui, pegangan fasilitator kelas ibu ibu balita. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi ibu hamil dan membantu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu hamil selama menjalani kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi, mitos penyakit menular seksual melalui kegiatan kelas ibu hamil. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah ceramah, curah pendapat dan diskusi. Kegiatan ini dilaksanakan pada Senin, 18 Desember 2023 mulai pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA. Sasarannya adalah seluruh ibu hamil yang ada di Desa Pukdale sejak umur kehamilan trimester I sampai trimester III. Hasil kegiatan ini menunjukkan 15 ibu hamil (88%) meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan. Narasumber kegiatan ini adalah dosen dari STIKes Maranatha Kupang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin pada kehamilan agar bisa terdeteksi sejak dini masalah kehamilan.

Key word :

*Devotion,
Pregnancy,
Knowledge,
Mother's Class*

Abstract :

Mother's knowledge and skills are very important during pregnancy, childbirth, postpartum, infant and toddler care. The Pregnant Mother Class is a study group for expectant mothers about overall health for pregnant women. Classes for pregnant women are facilitated by midwives using the mother class package, namely the KIA book, guidelines for implementing classes for pregnant women, guidelines for administering classes for mothers under five, pregnant women and lactating mothers, handouts for class facilitators for mothers under five. This community service activity aims to provide education for pregnant women and help increase the knowledge and skills of pregnant women during pregnancy, childbirth, postpartum care, baby care, myths about sexually transmitted diseases through pregnant women's class activities. The methods used in this activity are lectures, brainstorming and discussions. This activity will be held on Monday, December 18 2023 starting at 09.00 WITA and ending at 11.00. The target is all pregnant women in Pukdale Village from the first trimester to the third trimester of pregnancy. The results of this activity showed that 15 pregnant women (88%) had increased their knowledge about the importance of pregnancy checks. The resource person for this activity is a lecturer from STIKes Maranatha Kupang. This community service activity has been carried out to increase pregnant women's knowledge about the importance of routine pregnancy checks so that pregnancy problems can be detected early.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Gusman, A. P., Duka, M. M. T., Manek, B. D., Ilma, N. N., & Mangngi, A. P. (2024). Efektivitas Kelas Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang Tahun 2023. *Jurnal Abdi Insani*, *11(1)*, 188-194. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i1.1429>

PENDAHULUAN

Program pembangunan kesehatan di Indonesia dewasa ini masih diprioritaskan pada upaya peningkatan derajat kesehatan Ibu dan anak, terutama pada kelompok yang paling rentan kesehatan yaitu ibu hamil, bersalin dan bayi pada masa perinatal. Hal ini ditandai dengan tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2022). Angka Kematian Ibu (AKI), merupakan salah satu penunjuk atau indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI merupakan risiko kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas karena penyebab - penyebab lain seperti perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini juga mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas (Kemenkes RI, 2019).

Masa kehamilan adalah masa yang indah dialami oleh setiap perempuan, tetapi perubahan besar pada tubuh dengan waktu yang singkat dapat menimbulkan beberapa gangguan dan keluhan yang mengurangi kenikmatan pada masa kehamilan (Suananda, 2018). Perubahan yang terjadi pada ibu hamil meliputi perubahan secara fisik maupun psikologis. Kejadian ini terus dialami oleh ibu hamil selama kurang lebih 9 bulan 10 hari di masa kehamilannya. Perubahan yang terjadi disebabkan karena adanya peningkatan hormon yaitu hormon estrogen dan progesterone, sehingga mengakibatkan aspek-aspek psikologis dan timbullah berbagai masalah pada ibu hamil yaitu kecemasan (Suristyawati,dkk, 2019). Upaya yang dilakukan untuk mengatasi perubahan dan komplikasi yang



terjadi pada ibu hamil yaitu dengan melakukan pemeriksaan antenatal care (ANC). Antenatal Care (ANC) merupakan pemeriksaan kesehatan yang dilakukan untuk memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala yang diikuti dengan upaya koreksi terhadap penyimpangan yang ditemukan (Rukiah & Yulianti, 2014). Pada hakikatnya pemeriksaan kehamilan bersifat Preventif Care yang bertujuan mencegah hal - hal yang tidak diinginkan bagi ibu dan janin (Purwaningsih & Fatmawati, 2010).

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam rangka menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) adalah program kelas ibu hamil. Kelas ibu merupakan kelompok kelompok belajar ibu-ibu hamil, ibu menyusui dan ibu balita. Di kelas ini ibu-ibu akan belajar bersama, berdiskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan Ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Kelas ibu ini difasilitasi oleh bidan dengan menggunakan paket kelas ibu yaitu buku KIA, pedoman pelaksanaan kelas ibu hamil, pedoman penyelenggaraan kelas ibu balita, ibu hamil dan ibu menyusui, pegangan fasilitator kelas ibu ibu balita. Kelas ibu menyediakan informasi untuk ibu selama kehamilan, nifas maupun selama masa perawatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan termasuk antenatal harus berbasis kebutuhan ibu. Salah satu peran serta masyarakat adalah ibu dan keluarga. Pengetahuan dan keterampilan ibu sangat penting selama masa kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi dan balita. Dengan meningkatnya pengetahuan ibu hamil, maka akan dapat mengidentifikasi sedini mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB (Kemenkes RI, 2011).

Desa Pukdale merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang yang memiliki 17 ibu hamil. Salah satu program pengabdian yang dilakukan Dosen Kebidanan STIKes Maranatha Kupang adalah Kelas Ibu. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk pembekalan Dosen atau pembinaan kepada mahasiswa agar mampu mengaplikasikan teori yang ke tengah masyarakat. Tentunya Kegiatan Pengabdian ini memerlukan dukungan dan bantuan dari pihak institusi, baik itu dukungan moral dan materi dari Prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang maupun pihak civitas akademika atas dasar kebersamaan yang dengan semangat kemanusiaan dan pengabdian masyarakat mampu menolong mereka yang membutuhkan. Harapan kegiatan ini agar meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan hamil agar dapat mengetahui secara dini masalah yang terjadi saat kehamilan.

METODE KEGIATAN

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat, metode yang sering digunakan adalah desain pengabdian pre-experimental design, yaitu one group pre-test post- test. Rancangan Evaluasi dilakukan untuk melihat apakah dengan pemberdayaan kelas ibu sebagai upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan terjadi peningkatan dengan menggunakan sistem pre-test dan post-test penyuluhan dalam pertemuan kelas Ibu hamil. Dan juga untuk memberikan penilaian keseluruhan kegiatan yang melibatkan sasaran dan stekholder. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin, 18 Desember 2023 mulai pukul 09.00 WITA dan berakhir pada pukul 11.00 WITA bertempat di Pustu Pukdale, Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur, Nusa Tenggara Timur. Kegiatan ini sebagai bentuk usaha perbaikan masalah kesehatan yang ada yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat ataupun faktor penyebab lainnya. Sebagai bentuk apresiasi dan dukungan yang diberikan oleh perangkat desa dan stekholder di Desa Pukdale telah disepakati dengan adanya MOU antar Desa Pukdale dan STIKes Maranatha Kupang. Inilah yang akan menjadi dasar pelaksanaan pengabdian masyarakat lanjutan dengan melihat masalah kesehatan yang ada. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu :

1. Tahap Persiapan Sarana dan Prasarana

Dalam melaksanakan kegiatan tidak hanya menyiapkan materi kehamilan, laptop, leaflet dan LCD tetapi juga kelompok Kelas Ibu hamil yang ada di Desa Pukdale sejak umur kehamilan trimester I sampai trimester III. Peserta yang hadir sebanyak 17 orang ibu hamil dan 2 bidan desa. Data dapat diperoleh dari sistem informasi Posyandu, Puskesmas atau dikumpulkan atas kerjasama dengan para Kader.

2. Tahap Penyuluhan

Pelaksanaan penyuluhan dengan tema “Efektivitas Kelas Ibu Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Di Desa Pukdale Kecamatan Kupang Timur”. Metode penyelenggaraan yang digunakan yaitu dengan penyuluhan, curah pendapat role play bagi ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pengisian kuesioner pre-test untuk mengukur pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi kemudian dilanjutkan dengan ceramah, curah pendapat, diskusi dan tanya jawab. Selanjutnya dilakukan pengukuran peningkatan pengetahuan peserta dengan mengisi kuesioner post-test. Tahap akhir dilakukan monitoring dan evaluasi dengan indikator input, proses dan output. Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu hamil membutuhkan konsentrasi untuk mengikuti setiap materi. Adapun materi yang diberikan yaitu pentingnya pemeriksaan yang rutin selama kehamilan. Pengabdian masyarakat ini melibatkan mahasiswa dan dosen Prodi Kebidanan. Adapun rincian tahapan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan adalah survei lokasi yang akan dilakukan Kelas Ibu, pengumpulan data tentang Ibu hamil yang menjadi sasaran, konsultasi dan perizinan untuk melakukan Kelas Ibu, penyusunan materi, metode, dan alat yang digunakan untuk Kelas Ibu, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi pelaksanaan. Pelaksanaan Kelas Ibu membuat kesan yang menyenangkan atau menarik sehingga mampu membuat suasana kelas menyenangkan bagi peserta kelas Ibu. Tentunya dibutuhkan sikap ramah, tabah, dan kemampuan membuat permainan-permainan yang memecah kebekuan (ice breaking) dan mengasyikan. Metode yang ditentukan adalah metode belajar orang dewasa yang menekankan pada partisipasi warga belajar dan penggunaan pengalaman sebagai sumber belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini memberikan edukasi pada Ibu hamil untuk meningkatkan pengetahuan Ibu hamil terhadap pemeriksaan kehamilan yang dilaksanakan oleh 5 dosen prodi D-III Kebidanan STIKes Maranatha Kupang di Pustu Pukdale Desa Pukdale, yang dilaksanakan pada hari Senin, 18 Desember 2023 mulai pukul 09.00 WITA dengan jumlah peserta sebanyak 17 ibu hamil.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Bidan Pustu dan dilanjutkan oleh ketua tim dengan menjelaskan maksud dan tujuan kelas ibu pada ibu hamil. Lalu kelas ibu hamil dilakukan oleh 1-3 orang pemateri. Sebelum kelas ibu berakhir, tim melakukan curah pendapat, diskusi dan tanya jawab dengan Ibu hamil. Kemudian kegiatan ditutup oleh Bidan Pustu dan kegiatan ini berakhir pada pukul 11.00 WITA.

Kegiatan kelas ibu ini, dapat memberi pengaruh positif bagi Ibu hamil dan juga bagi masyarakat pada umumnya. Ini dibuktikan dengan adanya respon balik dari masyarakat dalam bentuk apresiasi akan kegiatan kelas Ibu. Kegiatan kelas ibu ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pengetahuan ibu hamil yang dilihat dari hasil post-test yang meningkat dari hasil pre-test. Ibu hamil lebih memahami pentingnya pemeriksaan kehamilan dan Ibu hamil akan dapat mengidentifikasi sedini mungkin apabila terjadi kondisi yang tidak normal melalui pemanfaatan Buku KIA untuk selanjutnya segera menuju fasilitas pelayanan kesehatan agar mendapat penanganan segera sehingga komplikasi baik pada ibu dan bayi dapat ditangani dengan baik yang akan berdampak pada penurunan AKI dan AKB.

Kegiatan berjalan sangat kondusif meski sedikit terkendala karena terjadi keterlambatan waktu mulai dikarenakan hujan. Hasil pre-test menunjukkan bahwa keseluruhan pengetahuan peserta

berada pada kategori kurang. Namun hasil post-test menunjukkan bahwa peserta dominan berpengetahuan baik sebanyak 15 orang (88%). Hasil post-test menunjukkan bahwa kelas ibu dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai pemeriksaan kehamilan. Rendahnya pengetahuan peserta dapat disebabkan karena kurangnya keterpaparan peserta dengan sumber informasi kesehatan khususnya terkait pentingnya pemeriksaan kehamilan. Akses yang cukup jauh menuju tempat layanan kesehatan, dalam hal ini Pustu juga menjadi salah satu faktor yang turut dipertimbangkan oleh peserta untuk menghadiri kegiatan kelas ibu hamil di Desa Pukdale. Dimana apabila peserta tidak rutin menghadiri kelas ibu hamil maka informasi yang didapatkan terkait peningkatan kesehatan ibu selama kehamilan juga kurang maksimal.



Gambar 1. Edukasi Ibu Hamil dalam Pengelolaan Kelas Ibu



Gambar 2. Pemeriksaan Ibu Hamil



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Kelas Ibu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan ini untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya pemeriksaan rutin pada kehamilan agar bisa terdeteksi sejak dini masalah kehamilan. Diharapkan peran serta keluarga, tokoh masyarakat sekitar untuk mendukung kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan ibu hamil sehingga dapat menciptakan masa kehamilan yang sehat. Diharapkan setelah pengabdian masyarakat ini akan terus dilanjutkan pengabdian masyarakat lanjutan guna terus memberikan peningkatan pada masyarakat tentang pentingnya kesehatan Ibu dan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada:

1. Ketua STIKes Maranatha kupang yang telah memfasilitasi permohonan perizinan pengabdian masyarakat ini.
2. Ketua LPM STIKes Maranatha kupang yang telah memberikan arahan terkait dengan pelaksanaan pengabdian masyarakat.
3. Dosen prodi D-III Kebdianan STIKes Maranatha Kupang yang terlibat sebagai narasumber dan telah mensukseskan terlaksananya pengabdian masyarakat ini.
4. Kepala desa pukdale yang telah merespon permohonan kegiatan pengabdian masyarakat sehingga dapat terlaksana didesa pukdale.
5. Bidan Pustu Desa Pukdale yang telah mendukung pengabdian masyarakat ini sehingga Ibu hamil dapat berkumpul dan mengikuti kegiatan sampai selesai.
6. Kepada mahasiwa prodi D-III kebidanan STIKes Maranatha Kupang semester 5 yang telah berpartisipasi mengikuti pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewik., Palandeng, H., & Ottay, R. (2013). Gambaran Pengetahuan Tenaga Kesehatan Tentang Pelayanan Antenatal Di Puskesmas Ranomuut Kota Manado. *Jurnal E- Biomedik (EBM)*, 1(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/ebiomedik/article/view/3261>
- Fatimah., & Nuryaningsih. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kehamilan*. Jakarta (ID): Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Febyanti, N. K., & Susilawati, D. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Antenatal Care terhadap Perilaku Kunjungan Kehamilan. *Soedirman Journal of Nursing*, 7(3), 148–157.

- Fibriana, A. I., & Azinar, M. (2016) "Model Kelas Ibu Hamil untuk Pemetaan Risiko Kehamilan dan Pencegahan Komplikasi Persalinan", *Jurnal Abdimas*, 20(1), pp. 11–18.
- Kemendes RI. (2014). Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil. Cetakan Ta, Kementerian Kesehatan RI. Cetakan Ta. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Gizi dan KIA. doi: 351.077 Ind r.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta (ID): Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Modul Pelatihan bagi Pelatih Fasilitator Kelas Ibu*. Jakarta (ID). Direktorat Jendral Bina Gizi dan kesehatan Ibu dan Anak.
- Kusbandiyah, J. (2013). Analisis Implementasi Program Kelas Ibu Hamil oleh Bidan Puskesmas di Kota Malang. *Media Husada*. 2(1). 35. <https://ojs.widyagamahusada.ac.id/index.php/JIK/article/view/94>
- Muhith, A. (2019). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu, Keluarga dan Kader dalam Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Sambeng Kabupaten Lamongan. *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(1), pp. 37–44.
- Purwaningsih, W., & Fatmawati, S. . (2010). *Asuhan keperawatan maternitas*. Yogyakarta (ID): Nuha Medika.
- Rofi'ah., & Siti. (2020). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masa Kehamilan. *Jurnal LINK*. 16(1), pp. 42-48.
- Sari., & Novia. (2022). Pembinaan Kelas Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Megang. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat : Politeknik Kesehatan Tasikmalaya*. 4(1).
- Setyaningsih., & Pujiati. (2016). Pendampingan Kelas Ibu Hamil Dlam Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu & Janin di Desa Kutosari Kecamatan Doru Kabupaten Pekalongan. *Jurnal REKARNAS AIPKEMA : Temu Ilmiah Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Setyaningsih, R. D., Adriyani, P., & Ulfah, M. (2016). Upaya Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Dan Kader Posyandu Balita Tentang Pengenalan Tanda Bahaya Kehamilan Di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 22(3), 135–139.
- Siregar, S. A., Asparian., M.Syukri., & Nurdini, L. (2013). Optimalisasikelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Tanjung Lanjut Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal Salam Sehat Masyarakat (Jssm)*. 4(2) Juni 2023e-Issn: 2715-7229.
- Suananda. (2018). *Prenatal-Postnatal Yoga*. Jakarta (ID) : Kompas Media Nusantara.
- Suristyawati. (2019). Meditasi Untuk Mengatasi Kecemasan Pada Ibu Hamil. *E-Journal Widya Kesehatan*, 1 (2).